

UNGGAH PRODUK RPP

Nama :Daysi Nisita Satike, S.Pd

Kelas :Bahasa Indonesia

No PPG :20031915610012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Sekolah : SMK ASSA'IDIYYAH 2 KUDUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X

Materi Pokok : Teks Anekdote

Alokasi Waktu : 2JP (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI

3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian bahasa Indonesia pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian bahasa Indonesia. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

| NO | KOMPETENSI DASAR | | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI |
|-----|--|-------|---|
| 4.6 | Menciptakan kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulis. | 4.6.1 | Menyusun teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat menceritakan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan pada teks anekdot.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Reguler

- a. Faktual : Teks anekdot
- b. Konseptual : Teks anekdot bentuk dialog dan bentuk naratif
- c. Prosedural : Menyusun dan menceritakan kembali isi cerita anekdot

2. Materi Pembelajaran Remedial

- Merevisi ulang hasil evaluasi teks anekdot yang sudah dibuat.

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

- Mencari cerita anekdot yang dilihat dari internet.
- Menyampaikan isi cerita anekdot dalam bentuk naratif.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

F. MEDIA/ ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media/ Alat

- Laptop
- *Google Form*
- Media internet
- *Zoom Meeting*
- *WhatsApp Group*

2. Bahan

- Teks Anekdote
- Materi teks anekdot dari *google form* dan *youtube*

G. SUMBER BELAJAR

- <http://gg.gg/MENCIPTAKAN-KEMBALI-ISI-TEKS-ANEKDOT-KELAS-X>
- <https://www.youtube.com/watch?v=7byj4m2amlc>
- https://www.youtube.com/watch?v=8s-7Pc_CnY0
- <https://www.youtube.com/watch?v=1syKLIAhmXg>
- <https://www.youtube.com/watch?v=-gfofM48Ayg&t=49s>
- Kurniawati. 2018. Pegangan Guru Bahasa Indonesia untuk SMK/MAK dan yang Sederajat Kelas X. Surakarta: Putra Nugraha.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru Bahasa Indonesia Untuk SMA/ MA/ SMK/ MK Kelas X.--. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yustinah. 2018. Produktif Berbahasa Indonesia untuk SMK/MAK Kelas X. Kudus: Erlangga.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| Langkah/ Tahap | Langkah-Langkah Pembelajaran | Waktu |
|--------------------|--|----------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1. Guru melakukan pembukaan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran melalui WAG. (<i>religius</i>)2. Guru meminta peserta didik untuk mengisi kehadiran melalui <i>google form</i>. (<i>kejujuran</i>)3. Guru melakukan pengkondisian peserta didik dengan | 10 menit |

| | | |
|----------------------|---|----------|
| | <p>memberikan motivasi agar dapat lebih tertarik pada materi pembelajaran dan peserta didik menyimak dengan baik melalui WAG.</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran melalui WAG.</p> <p>5. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab terkait pengetahuan awal tentang materi yang akan dibahas melalui WAG. (<i>communication</i>)</p> | |
| Kegiatan Inti | <p><u>Mengamati (<i>observing</i>)</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang hal-hal yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran. 2. Guru memutar video tentang cara menyusun teks anekdot sesuai struktur dan unsur kebahasaan pada laman youtube melalui WAG https://www.youtube.com/watch?v=-gfofM48Ayg&t=49s 3. Peserta didik juga mendapatkan materi pembelajaran melalui media google form pada link http://gg.gg/MENCIPTAKAN-KEMBALI-ISI-TEKS-ANEKDOT-KELAS-X 4. Peserta didik membuka link <i>goggle form</i>, kemudian membaca dan memahami lebih dalam. <p><u>Menanya (<i>questioning</i>)</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik memahami materi tentang menciptakan kembali isi teks anekdot baik berbentuk dialog maupun naratif. 6. Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai cara menciptakan kembali teks anekdot yang baik dan benar sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan. <p><u>Mencoba (<i>experimenting</i>)</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru membagikan LKPD dan meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan melalui WAG melalui <i>google form</i> pada link | 60 menit |

| | | |
|-----------------------|--|-----------------|
| | <p>http://gg.gg/MENCIPTAKAN-KEMBALI-ISI-TEKS-ANEKDOT-KELAS-X</p> <p>8. Peserta didik mulai membuka LKPD di WAG.</p> <p>9. Peserta didik berdiskusi dengan teman atau guru melalui WAG untuk menyusun teks anekdot serta menganalisis sesuai struktur dan unsur kebahasaannya.</p> <p><u>Menalar (<i>associating</i>)</u></p> <p>10. Peserta didik secara individu, mulai menciptakan kembali isi teks anekdot sesuai struktur dan unsur kebahasaan secara tulis.</p> <p><u>Mengkomunikasikan (<i>communicating</i>)</u></p> <p>11. Peserta didik secara individu mengirimkan LKPD yang telah dikerjakan melalui <i>email</i> guru.</p> <p>12. Guru memberikan tanggapan dan penilaian hasil kerja peserta didik melalui WAG.</p> | |
| <p>Penutup</p> | <p><i>(Guru mulai membuka pertemuan daring secara tatap muka dengan menggunakan aplikasi zoom)</i></p> <p>1. Guru bersama peserta didik membuat simpulan dan evaluasi terhadap pekerjaannya melalui aplikasi <i>zoom</i>.</p> <p>2. Guru memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang proses dan hasil pembelajaran secara lisan.</p> <p>3. Guru beserta peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. (religius)</p> <p>4. Peserta didik mengucapkan salam dan terima kasih kepada guru. (sopan santun)</p> <p><i>(Guru menyelesaikan pertemuan daring (tatap muka) dengan ucapan terima kasih)</i></p> | <p>10 menit</p> |

I. PENILAIAN

1. Sikap (spiritual dan sosial)

| Teknik | Bentuk Instrumen | Waktu Pelaksanaan | Keterangan |
|---------------|-------------------------|-------------------------------|--|
| Observasi | Jurnal | Saat pembelajaran berlangsung | Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assesment for and of learning</i>) |

2. Keterampilan

| Teknik | Bentuk Instrumen | Waktu Pelaksanaan | Keterangan |
|----------------------|--------------------------|--------------------------------------|-------------------------------|
| Praktik/ Unjuk Kerja | Lembar Observasi Praktik | Saat proses pembelajaran berlangsung | <i>assesment for learning</i> |

3. Pembelajaran Remedial

➤ Pembelajaran Remedial KD 4.6.1

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan ulang hasil menciptakan kembali isi Teks Anekdote yang telah dibuat.

➤ Pembelajaran Remedial KD 4.6.1

Peserta didik yang sudah mencapai KKM mencoba mencari teks anekdot dari internet, kemudian menciptakan kembali isi teks anekdot dengan pola yang berbeda.

Kudus, September 2020

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Sugiyono, S.Pd.I

Daysi Nisita Satike, S.Pd